

RINGKASAN

MUTHIA SILFA. Pengadaan Program Tabungan Kurban untuk Mengembangkan Usaha Peternakan Domba di Happy Farm. Qurban Savings Program to Develop Sheep Business at Happy Farm. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas pemeluk Agama Islam, terdapat lebih dari dua ratus tiga puluh satu juta atau sebesar 86.7 % penduduk Indonesia beragama Islam yang tersebar luas diberbagai daerah (Ditjen Dukcapil Kemendagri 2019). Umat Islam memiliki dua hari besar yang dirayakan 🌉 setiap tahunnya, yaitu Hari Raya Idul Fitri, dan Hari Raya Idul Adha. Hari Raya Idul Adha erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah haji dan ibadah kurban. Ibadah kurban merupakan salah satu upaya masyarakat muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan cara menyembelih hewan tertentu pada Hari Raya Haji atau Hari Raya Idul Adha dan tiga Hari Tasyriq, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan Dzulhijjah.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Happy Farm yang berlokasi di Kampung Sampureun RT. 02 RW. 02, Desa Sangiang, Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, Banten. Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 8 minggu dimulai sejak 9 Maret 2020 hingga 4 Mei 2020.

Happy Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang budidaya (breeding) dan penggemukan (fattening) domba dan kambing. Happy Farm berdiri pada tanggal 5 Januar 2020 dan dapat dikatakan perusahaan baru. Saat ini, m perusahaan kennala dalame ofenyediaana modals untuk memiliki mengembangkan usahanya.

Jenis data yang digunakan pada Kajian Pengembangan Bisnis ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara atau pengamatan langsung di lokasi PKL. Data sekunder diperoleh dengan cara studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, internet, arsip perusahaan, dan lembaga yang relevan dengan topik kajian pengembangan bisnis. Metode kajian yang digunakan yaitu metode analisis internal dan eksternal serta metode perencanaan bisnis yang terdiri dari aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi.

Produk utama yang dihasilkan pada pengembangan bisnis ini yaitu produk jasa layanan tabungan kurban. Tabungan kurban merupakan layanan yang disediakan oleh Happy Farm untuk membantu masyarakat yang memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah kurban tetapi terkendala secara ekonomi dan finansial. Pembayaran yang dilakukan dalam program tabungan kurban ini adalah dengan cara mengangsur sejumlah uang dengan jangka waktu yang telah ditetapkan perusahaan. Pasar yang dituju dari program tabungan kurban ini yaitu masyarakat wilayah Jabodetabek dan Banten usia 17 tahun keatas yang memilih kemudahan untuk melaksanakan ibadah kurban. Promosi dilakukan dengan menggunakan media sosial sebagai media informasi juga melalui promosi secara langsung. Tenaga kerja tambahan yang dibutuhkan pada pengembangan bisnis ini sebanyak 3 orang, yaitu satu orang sebagai bagian administrasi dan pemasaran 🕦 program tabungan kurban, dan dua orang sebagai kurir pengiriman domba kurban. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengembangan bisnis ini berkolaborasi dengan pemasok bakalan domba, pemasok pakan domba, dan pemasok sapronak yang berada di wilayah sekitar perusahaan. Berdasarkan aspek finansial, bisnis ini layak untuk dijalankan karena NPV yang diperoleh > 0 yaitu sebesar Rp2.377.279.392, Net B/C > 1 yaitu sebesar 4,286, Gross B/C > 1 yaitu sebesar 1,375, IRR > discount rate yaitu sebesar 57%, dan payback period < umur bisnis (10 tahun) yaitu selama 2 tahun 11 bulan.

Kata kunci: angsuran, domba, kurban, perencanaan bisnis, tabungan



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah